

PERANCANGAN MEDIA INFORMASI UNTUK MENDORONG MASYARAKAT PALEMBANG AGAR IKUT VAKSINASI COVID-19

Muhammad Rafi¹, Ananda Risya Triani² dan Aria Ar Razi³

^{1,2,3}S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1,
Terusan Buahbatu - Bojongsong, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat
40257

mrafil@student.telkomuniversity.ac.id, anandarisyatriani@telkomuniversity.ac.id,
ariaarrazi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak (11pt): Tugas Akhir ini berjudul “Perancangan Media Informasi Untuk Mendorong Masyarakat Palembang Agar Ikut Vaksinasi Covid-19” berdasarkan fenomena pandemic Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia. Pada bulan Januari 2022, tercatat sudah ada 70% masyarakat di Palembang yang sudah divaksinasi menyisakan 30% nya lagi belum divaksin, angka tersebut membuat ragu Dinas Kesehatan Kota Palembang karena target dari Dinkes sendiri adalah 75% masyarakat sudah divaksin pada libur akhir tahun, dengan begitu periode targetnya diperpanjang dan menargetkan angka 75% sampai bulan April. Maka dari itu diperlukan penelitian tentang mengapa ada beberapa masyarakat yang belum bersedia atau tidak ingin divaksin, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuisisioner dengan metode kualitatif. Setelah melakukan penelitian penulis mencari solusi apa yang dapat meningkatkan angka tersebut berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, pada laporan ini solusi yang menurut penulis tepat dan dapat membantu meningkatkan angka tersebut adalah dengan membuat Media Informasi.

Kata kunci: Vaksinasi, Media Informasi, Palembang

Abstract (11 pt): This Final Project is entitled "Designing Information Media to Encourage Palembang People to Participate in the Covid-19 Vaccination" based on the Covid-19 pandemic phenomenon that is occurring throughout the world. In January 2022, it was recorded that 70% of the people in Palembang had been vaccinated, leaving 30% of them unvaccinated. This figure made the Palembang City Health Office doubtful because the target of the Health Office itself was that 75% of the people had been vaccinated at the end of the year holidays. the target period is extended and targets a figure of 75% until April. Therefore, research is needed on why there are some people who are not willing or do not want to be vaccinated, the authors use interviews, observations, and questionnaires with qualitative methods. After doing research, the author looks for solutions that can increase these numbers based on the data that has been collected, in this report the solution that according

to the author is appropriate and can help increase these numbers is to create Information Media.

Keywords: *Vaccination, Information Media, Palembang*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 lalu, dunia digemparkan dengan kemunculan virus Virus Corona (Covid-19). Salah satu kota dimana virus tersebut tumbuh dengan pesat adalah Kota Palembang, tercatat sudah ada kasus terkonfirmasi berjumlah 59.918 orang dengan jumlah kematian 3.077 kasus per 23 November 2021. Pemberian vaksin adalah kegiatan yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi yang masih berlangsung ini. Menurut WHO, ketika banyak orang sudah divaksinasi, situasi yang disebut kekebalan kelompok akan terbentuk. Menurut Queen Sugih Ariyani (2021) dalam artikelnya yang diunggah ke website *Alodokter.com* kekebalan kelompok atau biasa yang disebut herd immunity adalah keadaan ketika orang-orang di suatu wilayah atau daerah sudah kebal terhadap suatu virus. Proses Vaksinasi juga dilakukan di Kota Palembang. Menurut artikel dari website Dinas Kesehatan Kota Palembang, per 31 Januari 2022 dari 1,6 juta masyarakat Palembang, jumlah yang sudah divaksin dosis ke-1 sebanyak: 880.545 orang (70%) Berarti dari data tersebut dapat diartikan jumlah masyarakat yang sama sekali belum divaksinasi sebanyak 30%. Dengan begitu, kita perlu memahami kenapa 30% kelompok masyarakat belum atau tidak mau divaksin. Salah satu alasan yang membuat masyarakat belum ingin divaksin adalah kurangnya informasi terkait vaksin Covid-19. Menurut dr. Yanita Nur Indah Sari (2021) Keterbatasan informasi mengenai jenis, ketersediaan, sasaran, keamanan, efektivitas, [persyaratan](#), hingga efek samping vaksin membuat masyarakat ragu menjalani vaksinasi. Kurangnya informasi masyarakat juga berkaitan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi

masyarakat. Penyelesaian masalah ini dapat diselesaikan dengan merancang media baru yang informatif dan mengedukasi supaya dapat meningkatkan angka persentase vaksinasi di Kota Palembang

DASAR PEMIKIRAN

Media Promosi

Media Informasi, Media Informasi adalah alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali beberapa informasi menjadi satu sehingga dapat dijadikan bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi.

Infografis

Infografis berasal dari bahasa Inggris yaitu *Information dan Graphics* yang merujuk pada bentuk visualisasi informasi atau data kepada pembaca sehingga dapat mudah dan cepat dipahami. Infografis dapat memfasilitasi pengelolaan data, mengembangkan dan menggambarkan konsep menggunakan simbol untuk pemrosesan informasi yang efisien

Desain Komunikasi Visual

Menurut Kusrianto, Adi dalam buku Pengantar Desain Komunikasi Visual (2007:2), Desain Komunikasi Visual adalah ilmu yang bertujuan untuk mengeksplorasi konsep komunikasi dengan berbagai cara kreatif untuk mengkomunikasikan pesan dengan mengendalikan elemen grafis dalam bentuk gambar. bentuk, cetakan, skema warna dan tata letak.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Wawancara Kuisisioner, Observasi, dan Daftar Pusaka untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah Percakapan yang bertujuan untuk menggali pemikiran, konsep, pengalaman pribadi, pendapat atau pandangan informan (Soewardikoen, 2019:53). Kuisisioner menurut Soewardikoen (2019:59) adalah kegiatan pengumpulan data dalam waktu yang relatif singkat. Studi Pustaka menurut M.Nazir adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan studi telaah buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Observasi merupakan kegiatan mengamati secara sistematis dan menetapkan unsur-unsur yang muncul sebagai fenomena dalam objek penelitian (Widoyoko, 2014:46).

Dan untuk metode analisis data penulis menggunakan Teknik Analisis Kualitatif dan Analisis Matriks. Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu menganalisis, mendeskripsikan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi, dari berbagai data yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara atau observasi pertanyaan penelitian yang timbul di lapangan. (I Made Wirartha, 2006:155). Sementara Matriks adalah mengidentifikasi informasi baik berupa gambar maupun tulisan (Arya Zulfikar Rohmawan, 2019: 8).

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1 Hasil Analisis Data

Rangkuman Hasil Wawancara	Membuat media informasi yang dapat meningkatkan persentase vaksinasi dari 70% ke 75% pada periode Maret sampai April
----------------------------------	--

Rangkuman Hasil Observasi	Sudah banyak spanduk-spanduk ajakan vaksin di Kota Palembang namun media-media ini hanya bersifat “mem- <i>persuade</i> ” bukan “menginformasi”, maka diperlukan media yang mencakup kedua hal tersebut supaya dapat menaikkan angka persentase
Rangkuman Hasil Kuisisioner	<p>Pada Kuisisioner pertama, Spanduk dan Poster karya Dinkes OKI dan Pemkot Sumatera Selatan dapat mengajak masyarakat untuk divaksin. Dan spanduk COVID19.go.id yang bersifat mengedukasi juga dapat mengajak banyak masyarakat untuk divaksin. Jika menggabungkan informasi dan persuasi dapat menciptakan media yang lebih efektif.</p> <p>Sementara untuk Kuisisioner ke-2, banyak koresponden yang masih tidak percaya akan keefektifan vaksin Covid-19, kehalalan vaksin, tempat pelayanan pemberian vaksin, dan juga ragu dengan efek samping vaksin. Maka dari itu isi konten media informasi akan memfokuskan mengenai topik-topik ini</p>
Kesimpulan	Maka dari rangkuman-rangkuman diatas, penulis akan berusaha merancang sebuah media informasi yang dapat meningkatkan persentase vaksinasi dari 60% ke 75% pada periode Februari sampai April 2022 dengan cara mem-<i>persuade</i>, mengedukasi, dan menginformasi.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Konsep Pesan

Pesan yang akan ditujukan bersifat mempersuade, mengedukasi, dan menginformasi masyarakat untuk melaksanakan program vaksinasi yang akan didorong oleh Dinas Kesehatan Palembang dari Februari sampai bulan April tahun 2022

Konsep Media

Dalam Customer Journey yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media informasi yang sering dijumpai masyarakat Palembang adalah Sosial Media, Billboard, dan Poster mengingat keseharian mereka dihabiskan diluar rumah

Berdasarkan Survei Jakpat di tahun 2021, 4 sosial media yang sering digunakan di Indonesia adalah YouTube dengan 82%,

Instagram 77%, Facebook 77%, dan Tiktok 43%. Karena YouTube bukanlah termasuk sosial media, maka pembuatan media informasi sosial media hanya akan difokuskan di Instagram dan Facebook. Untuk spanduk/billboard, masyarakat Palembang biasa menjumpai spanduk tersebut di jalan raya pada saat mereka sedang berpergian pada jam tertentu. Ukuran Spanduk berbeda-beda menurut website Snappy, tersedia mulai dari 90 x 600 cm, 90 x 500 cm, 115 x 500 cm, 100 x 700 cm. Jadi ukuran spanduk yang akan disesuaikan dengan papan. Dan poster biasa dijumpai oleh masyarakat di tempat-tempat umum seperti mall, supermarket, sekolah, dan rumah sakit.

Konsep Visual

Konsep akan lebih mengacu ke hal-hal medis atau kedokteran untuk dapat menginformasikan tentang vaksinasi.

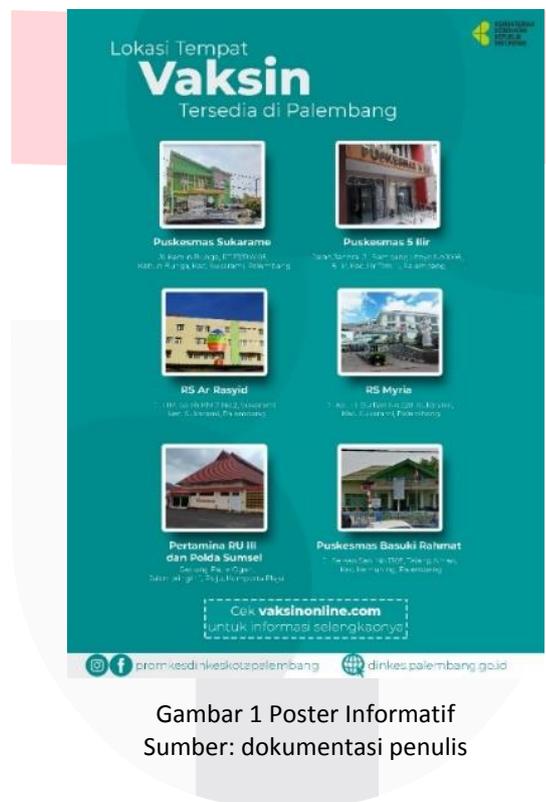
Konsep Warna

Konsep warna menggunakan warna yang biasa digunakan Dinas Kesehatan yaitu warna biru dan hijau. Dalam hal kesehatan, hijau menunjukkan kesejahteraan yang optimal. Beberapa profesional medis menyatakan bahwa hijau memiliki kekuatan penyembuhan. Selain itu warna hijau juga mempunyai manfaat untuk mengurangi kelelahan pada mata dilansir dari DoctorsHangout.com

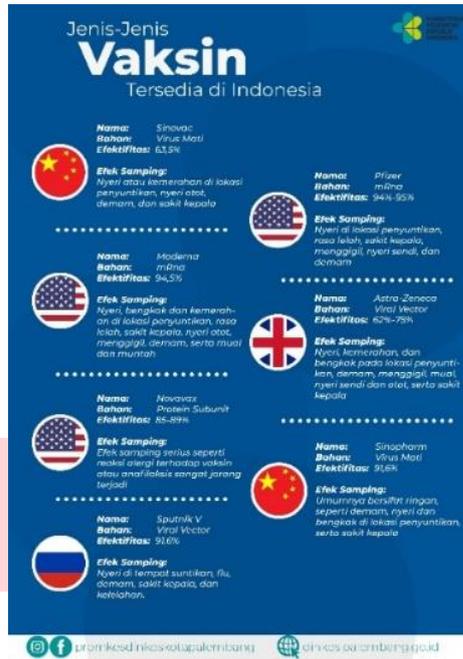
Konsep Tipografi

Menurut Billy Gani (2020) Font Montserrat ini memiliki desain yang kompak dan agak lebar dan sangat cocok sekali dijadikan sebagai header dari sebuah desain.

Hasil Perancangan



Gambar 1 Poster Informatif
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 2 Poster Informatif
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 3 Poster Informatif
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 4 Sosmed
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 5 Sosmed
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 6 Sosmed
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 7 Billboard
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 8 Billboard
Sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Setelah menulis dan merancang laporan ini, dari mengidentifikasi masalah hingga melakukan perancangan ada satu hal yang penulis dapat simpulkan mengenai vaksinasi di kota Palembang, yaitu kurangnya informasi dan kepercayaan dengan berita hoax adalah alasan utama mengapa beberapa masyarakat di Palembang masih belum ingin divaksin. Hal tersebut mendorong penulis untuk merancang sebuah media yang dapat menginformasi dan mendidik masyarakat lebih jauh lagi tentang vaksin dengan harapan dapat mengubah persepsi masyarakat yang ingin belum divaksin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Kusrianto, Adi (2009). Pengantar Desain Komunikasi Visual. (Edisi 1). Yogyakarta: ANDI
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko. Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Kanisius
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- I Made Wirartha. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Andi.
- Supriyono, Agus (2019). Modul Presentasi dengan Infografis (Cet. 1) Jakarta, Indonesia: Bidang Perencanaan Diklat DPR RI

JURNAL

Panji, Jaya. (2020). Perancangan Media Promosi Aplikasi Halodoc

Rustan, Andry Ferdinand (2021), Perancangan Brand Identity dan Implementasi Pada Media Promosi Terhadap Umbra Coffee Lab

